

## **Nilai Perusahaan: Implikasi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan**

**Melisa Ariani Putri<sup>1</sup>, Ary Fakturrachman Aryansyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

\*Correspondence: melisaputri@fe.unsri.ac.id, aryfakturrachman@ubb.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengungkap hubungan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program Smart PLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

### **ABSTRACT**

*This research reveals the relationship between profitability and company size on firm value. The research type is quantitative research. The population in this study is companies in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis with Smart PLS 4.0 program. The results of this study indicate that profitability has a negative effect on firm value, while company size has no effect on firm value.*

**Keywords:** Profitability; Firm Size, Firm Value

### **PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan sebagai konsep ekonomi yang mencerminkan nilai suatu entitas bisnis. Ini adalah estimasi nilai yang dapat diberikan kepada bisnis pada waktu tertentu. Secara prinsip, nilai ini merupakan jumlah yang harus dibayarkan seseorang untuk membeli atau mengambil alih bisnis tersebut (Jihadi et al, 2021). Meningkatkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena hal tersebut sejalan dengan upaya memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan adalah sebuah pencapaian yang diharapkan oleh para pemilikinya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Riadi, 2017).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Profitabilitas dinilai sebagai alat ukur dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan sangat efektif dalam menghasilkan laba. Dalam menjalankan operasinya, suatu perusahaan perlu beroperasi dengan laba atau menguntungkan. Tanpa keuntungan, perusahaan akan kesulitan dalam mendapatkan dan menarik modal dari luar. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor terhadap sahamnya, sehingga nilai perusahaannya akan meningkat sebagai akibatnya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dalam total aktiva perusahaan. Perusahaan yang besar Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki kemudahan dalam mengakses sumber dana karena biasanya memiliki akses yang luas ke pasar modal. Ukuran perusahaan mencerminkan jumlah total aset yang dimilikinya. Perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu perusahaan skala kecil dan perusahaan skala besar. Ukuran perusahaan dianggap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan baik dari sumber internal maupun eksternal.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif ditunjukkan pada hasil penelitian Adnyani & Suryana (2020); Purnomo & Erawati, (2019); Yanti & Darmayanti, (2019) bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Investor berharap dapat memperoleh keuntungan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Namun, hasil penelitian yang berbeda bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdapat pada hasil penelitian Lamtiar et al (2021); Amin Wijoyo (2018) dan Palupi & Hendiarto (2018) bahwa profitabilitas juga dapat mengurangi nilai perusahaan, karena ketika profitabilitas meningkat, perusahaan cenderung meningkatkan kegiatan operasionalnya yang berpotensi meningkatkan biaya operasional.

Hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif, hal ini terlihat dalam penelitian Adnyani & Suryana (2020); Dang et al (2020) dan Indriyani (2017) bahwa ukuran perusahaan sebagai ukuran keberhasilan perusahaan yang tercermin pada total aset, total penjualan dan laba bersih. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan potensi pertumbuhan dan perkembangan yang positif, yang akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda terlihat dalam penelitian Natsir & Yusbardini (2020); Azaro et al (2020) dan Dewi & Wirajaya (2013) ukuran perusahaan tidak memengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya. Teori ini berpendapat bahwa ukuran perusahaan yang besar akan mempermudah akses terhadap pendanaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang kecil tidak menjadi penghalang bagi investor untuk berinvestasi. Faktor yang utama dalam melakukan investasi adalah prospek yang baik, bukan hanya ukuran perusahaan. Meskipun nilai perusahaan besar, jika prospeknya tidak bagus, maka minat investor akan berkurang.

### ***Landasan Teori***

#### ***Nilai Perusahaan***

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang menggabungkan atau mengatur berbagai sumber daya dengan tujuan memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Menurut *theory of the firm*, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (value of the firm). Hal ini berarti bahwa memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan, semakin besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tersebut. Hal ini mempermudah perusahaan dalam memperoleh modal dari para investor. (Bagaskara et al, 2021)

#### ***Profitabilitas***

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan dana dalam operasi perusahaan, yang dirangkum dan tercermin dalam neraca. Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan, maka wajar jika profitabilitas menjadi perhatian utama para analis dan investor. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan mampu bertahan dalam bisnis dengan memperoleh pengembalian yang memadai dibandingkan dengan risiko. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Para manajer tidak hanya mendapatkan dividen tetapi juga akan memperoleh kekuasaan lebih besar dalam membuat kebijakan perusahaan. Dengan demikian, semakin besar pembayaran dividen, semakin banyak penghematan modal, dan di sisi lain semakin meningkatnya kekuasaan manajer (orang dalam) atau bahkan semakin meningkatnya kepemilikan mereka karena dividen yang tinggi dihasilkan dari keuntungan yang tinggi. Dengan demikian, profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam membuat keputusan terkait investasi mereka (Kamaliah, 2020).

#### ***Ukuran Perusahaan***

Ukuran perusahaan selalu menjadi faktor penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan, yang berpengaruh pada peningkatan kinerja. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu berupaya memperbesar ukurannya (Oyelade, 2019). Perusahaan besar memiliki pangsa pasar yang lebih besar dan lebih banyak peluang untuk meraih keuntungan, sehingga dalam persaingan, perusahaan besar

selalu mengungguli perusahaan kecil (Doğan, 2013). Dengan sumber daya yang melimpah, perusahaan besar lebih mungkin untuk masuk ke pasar yang membutuhkan modal tinggi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program Smart PLS 4.0.

## HASIL

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi, variabel gangguan atau sisa memiliki distribusi yang mengikuti pola normal atau tidak (Siregar, 2015). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan nilai Signifikansi Asimtotik (2-tailed) sebesar 0.00, yang menunjukkan bahwa nilai Signifikansi Asimtotik (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal dan tidak dapat diuji menggunakan model regresi. Untuk mengetahui keberadaan multikolinearitas antara variabel independen, kita dapat melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2016), keputusan tentang keberadaan multikolinearitas diambil berdasarkan nilai toleransi dan VIF, yaitu jika nilai toleransi  $> 0.10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai toleransi  $\leq 0.10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas di antara variabel independen. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai toleransi untuk variabel profitabilitas (1.096) dan Ukuran Perusahaan (1.095) semuanya lebih kecil dari 10. Berdasarkan hal ini, bahwa nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk setiap variabel memenuhi standar yang ditetapkan dapat dikatakan bahwa data penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

#### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk memproyeksikan perubahan dalam variabel dependen, atau dalam kata lain, regresi linear berganda diterapkan ketika terdapat minimal dua variabel independen yang ingin dimasukkan. Dalam menggunakan metode regresi linear berganda, peneliti memasukkan lebih dari satu variabel independen yang berhubungan dengan satu variabel dependen. Pengujian hipotesis menggunakan formula:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

No	Variable	Origin Sample (O)	Hasil
1	Profitabilitas	-0.010	Negatif
2	Ukuran Perusahaan	0.036	Positif

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, persamaan yang didapat:

$$Y = -0.010X_1 + 0.036X_2$$

#### Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan sebagai indikator sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen, dengan nilai R<sup>2</sup> berkisar antara nol dan satu. Hasil tabel 1 diperoleh nilai adjusted R square sebesar -0.010 atau sama dengan nol karena tidak ada nilai negatif

pada adjusted R square. Hal ini menunjukkan bahwa 0% dari variabilitas nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian tersebut.

### Uji T (Hipotesis)

Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan. Jika nilai  $p \text{ value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika nilai  $p \text{ value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Pembahasan

#### *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan asetnya, serta hubungannya dengan penjualan, total aset, dan ekuitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat pada hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai P Value adalah 0.758, sementara alpha sebesar 0.05 ( $0.758 > 0.05$ ) dan nilai Original Sample (O) adalah -0.010. Hasil penelitian ini sejalan dengan Santoso & Junaeni (2022) bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan yang mungkin disebabkan oleh pandangan investor bahwa perusahaan menggunakan keuntungannya untuk aktivitas operasional dan tidak selalu membagikan keuntungan dalam bentuk dividen kepada mereka. Akibatnya, investor tidak memperhitungkan profitabilitas saat membeli saham, sehingga tingkat profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian Dharmaputra et al (2022), menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang berfluktuasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang menjadi potensi tumbuh perusahaan dapat dilihat melalui keputusan investasi.

#### *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*

Ukuran perusahaan mencerminkan jumlah total aset yang dimilikinya (Ponziani & Azizah, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Khotimah et al (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menjamin nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini karena perusahaan besar mungkin tidak ingin mengambil risiko dengan melakukan investasi baru untuk ekspansi sebelum kewajiban mereka, seperti hutang, terpenuhi. Di sisi lain, ketika investor memutuskan untuk menyuntikkan modalnya, mereka tidak hanya mempertimbangkan ukuran perusahaan, tetapi juga faktor-faktor lainnya seperti pertumbuhan dan peningkatan laba perusahaan. Selain itu dalam penelitian Fadhillah & Riany (2023) mengungkapkan ukuran perusahaan dievaluasi berdasarkan total aset yang digunakan untuk operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kebutuhan dana untuk operasionalnya. Ketika perusahaan besar mengambil pinjaman, seharusnya mereka dapat memperoleh pengembalian yang sepadan dengan aset yang dijaminkan. Nilai aset yang dijadikan jaminan untuk pinjaman biasanya lebih besar daripada pengembalian aset yang diperoleh oleh perusahaan.

### SIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azaro, K., Djajanto, L., & Sari, P. A. (2020, April). The Influence of Financial Ratios and Firm Size on Firm Value (An Empirical Study on Manufacturing Companies Sector Consumers Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange in 2013–2017). *Proceeding 1st Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2019)*(pp. 142-147). Atlantis Press.
- Adnyani, & Suaryana. (2020). The Effect of Company Sizes, Sales Growth, And Profitability On Firm Values. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(6), 265–271.

- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021, January). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. In *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* (Vol. 23, No. 1, pp. 29-38).
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The Impact of Earnings Quality on Firm Value: The Case of Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(3), 63-72.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). The Influence of Capital Structure, Profitability, and Company Size on Firm Value. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358-372.
- Dharmaputra, I. G. N. A., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2141-2149.
- Doğan, M. (2013, April). Does firm size affect the firm profitability? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance & Accounting*, 4(4), 53-59.
- Fadhilah, N. H. K., & Riany, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 16-31.
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 333-348
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423-431.
- Kamaliah. (2020). Disclosure of corporate social responsibility (CSR) and its implications on company value as a result of the impact of corporate governance and profitability. *Int'l JL & Mgmt.*, 62, 339.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2).
- Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, A. A., Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., & Utami, S. (2021). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800-2822.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020, June). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *Proceeding 8th International Conference of Entrepreneurship and Business Management Untar (ICEBM 2019)*, 218-224.
- Oyelade, A. O. (2019, January). The impact of firm size on firms performance in Nigeria: A comparative study of selected firms in the building industry in Nigeria. *Asian Development Policy Review*, 7(1), 1-11.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177-185. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Ponziani, R. M., dan Azizah, R. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(3), 200-211.
- Purnomo, E., & Erawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 37-57. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.882>
- Riadi, M. (2017). Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan. Retrieved from <http://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597-1609.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

- Wijoyo, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 48-61.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). The Influence of Profitability, Company Size, Capital Structure, and Liquidity on the Value of Food and Beverage Companies. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.